

## PENGARUH PENERAPAN STRATEGI *DIRECTED READING THINKING ACTIVITY* TERHADAP KEMAMPUAN MEMBACA PEMAHAMAN PADA SISWA KELAS IV

Rosdiah Salam<sup>1)</sup>, Amrah<sup>2)</sup>, Andi Firman Agus<sup>3)</sup>

<sup>123)</sup>Universitas Negeri Makassar

<sup>1)</sup>E-mail : [rosdiah.salam@unm.ac.id](mailto:rosdiah.salam@unm.ac.id)

<sup>2)</sup>E-mail : [amrah@unm.ac.id](mailto:amrah@unm.ac.id)

<sup>3)</sup>E-mail : [andiifirman26@gmail.com](mailto:andiifirman26@gmail.com)

---

### Abstrak

**Kata Kunci:**  
Strategi, Pemahaman,  
Bahasa Indonesia

Penelitian ini dilakukan berdasarkan masalah yang ditemukan di SD Inpres Tello Baru I/1 yaitu rendahnya kemampuan membaca pemahaman siswa. Penelitian ini bertujuan (1) Untuk mengetahui penerapan strategi (DRTA) pada pembelajaran membaca pemahaman siswa pada kelas IV (2) Untuk mengetahui kemampuan membaca pemahaman siswa sebelum dan setelah menggunakan strategi (DRTA) pada siswa kelas IV, (3) Untuk mengetahui pengaruh penerapan strategi (DRTA) terhadap kemampuan membaca pemahaman siswa kelas IV. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan bentuk *quasi eksperimental design*. Desain penelitian yang digunakan adalah *nonequivalent control group design*. Sampel yang digunakan sebanyak 30 siswa. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *purposive sampling*. Teknik pengumpulan data antara lain lembar observasi, tes, dan dokumentasi. Instrumen penelitian yaitu lembar observasi dan tes. Prosedur pengumpulan data yaitu *pretest*, pemberian *treatment*, dan *posttest* kemudian dianalisis secara statistik deskriptif dan statistik inferensial menggunakan sistem *IBM Statistical Pachage For Sosial Science (SPSS)* versi 20. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh penerapan strategi (DRTA) terhadap kemampuan membaca pemahaman siswa kelas IV UPT SPF SD Inpres Tello Baru I/1 Kota Makassar.

---

### Abstract:

**Keyword:**  
Strategies, Reading  
Comprehension Skills,  
Indonesian

This research was conducted based on a problem found at SD Inpres Tello Baru I/1, namely the low ability to read students' comprehension. This study aims to (1) To determine the application of strategies (DRTA) to the learning of reading comprehension of students in grade IV (2) To determine the ability to read students' comprehension before and after using strategies (DRTA) in grade IV students, (3) To determine the influence of the application of strategies (DRTA) on the ability to read comprehension of grade IV students. This research uses a quantitative approach with a quasi-experimental design form. The research design used is nonequivalent control group design. The sample used was 30 students. The sampling technique used in this study was purposive sampling. Data collection techniques include observation sheets, tests, and documentation. Research instruments are observation sheets and tests. Data collection procedures, namely pretest, treatment, and posttest, were then analyzed statistically descriptively and inferential statistics using the IBM Statistical Pachage For Social Science (SPSS) version 20 system. The results of this study show that there is an influence of the application of strategies (DRTA) on the reading comprehension ability of grade IV UPT SPF students of SD Inpres Tello Baru I / 1 Makassar City.

---

@Inventa: Jurnal Pendidikan Sekolah Dasar Copy Right

## Pendahuluan

Bahasa dalam pendidikan berperan sebagai pengantar pelajaran. Tanpa menggunakan bahasa yang baik dan benar, proses pembelajaran tidak akan berjalan dengan efektif sehingga tujuan pembelajaran akan sulit dicapai. Bahasa Indonesia merupakan bahasa resmi Republik Indonesia yang dijadikan sebagai bahasa pengantar dalam kegiatan pembelajaran di sekolah. Mata pelajaran bahasa Indonesia memuat empat keterampilan berbahasa. Komponen dari keterampilan tersebut yaitu menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. Dari empat keterampilan berbahasa itu, keterampilan membaca memerlukan perhatian khusus di sekolah.

Di Indonesia, angka kegiatan literasi membaca masih sangat rendah, hal ini dapat ditinjau dari berdasarkan studi, “*Most Littered Nation In the World*” yang dilakukan oleh *Central Connection State University* pada maret 2016 lalu, Indonesia dinyatakan menduduki peringkat ke-60 dari 61 negara soal minat membaca (Nopilda dan Kristiawan 2018). Pembelajaran membaca di kelas dengan pemberian tugas membuat suatu pembelajaran menjadi membosankan. Pada kelas tinggi, pembelajaran membaca lebih ditekankan pada kemampuan membaca pemahaman

dimana dengan membaca siswa mampu memahami teks bacaan yang dibaca serta menggali informasi yang terdapat pada teks bacaan. Membaca pemahaman merupakan suatu keterampilan membaca yang penting dalam suatu aktivitas membaca. Menurut Abidin (2016), “Membaca pemahaman dapat diartikan sebagai proses sungguh-sungguh yang dilakukan pembaca untuk memperoleh informasi, pesan, dan makna yang terkandung dalam sebuah bacaan”(h. 60).

Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan penulis pada kelas IV UPT SPF SD Inpres Tello Baru I/1 mengenai membaca pemahaman siswa, ditemukan siswa yang masih sulit memahami isi teks bacaan dan sulit untuk menyimpulkan isi suatu teks bacaan. Ada beberapa faktor kemungkinan penyebab munculnya permasalahan tersebut diantaranya, guru kurang memahami adanya strategi pembelajaran bahasa Indonesia yang beragam dan kurangnya minat membaca siswa terhadap suatu bacaan. Oleh karena itu, guru dituntut untuk memahami dan menerapkan strategi yang dinilai efektif untuk menunjang suatu proses pembelajaran sehingga menciptakan suasana kelas yang kondusif.

Dalam strategi pembelajaran bahasa Indonesia terdapat strategi

membaca *Directed reading thinking activity* (DRTA) yang diharapkan mampu mengatasi permasalahan dalam proses belajar membaca pemahaman. Strategi *Directed reading thinking activity* (DRTA) merupakan penyempurnaan dari strategi sebelumnya yaitu *Directed Reading Activity* (DRA). Menurut Stauffer strategi DRA kurang memerhatikan keterlibatan siswa berpikir tentang bacaan (Abidin, 2016, h. 80). Dalam strategi DRA keterlibatan hanya mengarah pada arahan guru, sedangkan DRTA memfokuskan siswa terlibat langsung dalam memahami suatu bacaan, karena pada strategi ini siswa diharapkan mempunyai kemampuan dalam membuat prediksi dan membuat keputusan berdasarkan informasi yang diperoleh dari suatu bacaan. Strategi DRTA merupakan strategi pembelajaran yang dapat diterapkan untuk menekankan kegiatan berpikir secara langsung pada saat siswa membaca dan menuntun siswa terlibat secara aktif dalam proses pembelajaran kemampuan membaca pemahaman (Hidayana, Pateda, and Pautina 2019). Strategi DRTA dalam penerapannya menimbulkan rasa keingintahuan siswa terhadap jawaban, akan meningkatkan motivasi untuk lebih cermat dalam membaca suatu bacaan, sehingga siswa dapat memahami bacaan

dan menemukan kalimat utama dengan mudah.

Strategi *Directed reading thinking activity* telah menjadi bahan penelitian oleh (Lutfiana, Mudzanatun, dan Priyatno 2017) yang menyimpulkan bahwa keterampilan membaca pemahaman siswa kelas IV SD Negeri Mranggen 2 mengalami peningkatan dengan menggunakan strategi DRTA. Dengan strategi DRTA kualitas belajar siswa jadi meningkat, dari siswa yang belajar pasif menjadi lebih aktif agar bisa memprediksi dan menjawab pertanyaan. Minat membaca siswa meningkat dari sebelumnya. Suasana belajar yang menyenangkan membuat siswa menjadi lebih menikmati pelajaran sehingga siswa tidak bosan untuk belajar. Siswa memiliki kemandirian belajar, karena siswa tidak menerima pengetahuan secara pasif dari gurunya saja, tetapi siswa berupaya untuk memprediksi atau membuat dugaan terkait teks bacaan. Selain itu penelitian yang dilakukan oleh (Edwin et al. 2021) juga menunjukkan bahwa kemampuan membaca pemahaman terutama minat dan motivasi akan dipengaruhi juga oleh strategi pembelajaran yang dilaksanakan di kelas. Strategi *directed reading thinking activity* memiliki pengaruh terhadap kemampuan membaca pemahaman.

Berdasarkan uraian di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Penerapan Strategi *Directed reading thinking activity* (DRTA) Terhadap Kemampuan Membaca Pemahaman Pada Siswa Kelas IV UPT SPF SD Inpres Tello Baru I/1 Kota Makassar”.

### Metode

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah eksperimen, penelitian ini digunakan untuk mengetahui adanya pengaruh penerapan strategi *directed reading thinking activity* terhadap kemampuan membaca pemahaman siswa kelas IV SD Inpres Tello Baru I/1 Kecamatan Panakkukang Kota Makassar.

Waktu yang digunakan dalam melaksanakan penelitian ini sejak tanggal dikeluarkannya izin penelitian dalam kurung waktu kurang lebih 1 bulan sesuai dengan pembelajaran yang diajarkan.

Penelitian ini dilaksanakan di kelas IV SD Inpres Tello Baru I/1 Kecamatan Panakkukang Kota Makassar.

Desain penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah *quasi experimental* dengan bentuk *nonequivalent kontrol group design*. Peneliti menggunakan penelitian *quasi experimental* yang melibatkan dua kelas dalam penelitian yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol. Penelitian ini

menggunakan kelas eksperimen dan kelas kontrol dengan memberikan *pretest* untuk mengetahui kemampuan awal sebelum diberi perlakuan. Kemudian diberikan perlakuan (*treatment*) dan diakhiri dengan memberikan *posttest* untuk mengetahui hasil belajar setelah mendapatkan perlakuan.

**Tabel Desain Penelitian**  
*Nonequivalent Kontrol Group Design*

Kelas	Nilai <i>Pretest</i>	<i>Treatment</i>	Nilai <i>Posttest</i>
<b>Eksperimen</b>	O <sub>1</sub>	X	O <sub>3</sub>
<b>Kontrol</b>	O <sub>2</sub>		O <sub>4</sub>

Sumber: (Sugiyono, 2017)

Keterangan :

O<sub>1</sub> : Tes awal (*Pretest*) kelas eksperimen sebelum diberikan perlakuan

O<sub>2</sub> : Test Awal (*Pretest*) kelas kontrol sebelum diberikan perlakuan

O<sub>3</sub> : Test akhir (*Posttest*) kelas eksperimen setelah diberikan perlakuan

O<sub>4</sub> : Test akhir (*Posttest*) kelas kontrol setelah diberikan perlakuan

X : Perlakuan dengan menggunakan strategi *Directed Reading Thinking Activity* (DRTA)

Populasi adalah keseluruhan objek atau subjek yang akan diteliti. Populasi dalam

penelitian ini adalah seluruh siswa kelas IV SD Inpres Tello Baru I/1 Kecamatan Panakkukang Kota Makassar.

**Tabel Jumlah Siswa Kelas IV UPT SPF SD Inpres Tello Baru I/1**

No. Kelas	Siswa
1 IV A	13
2 IV B	17
Jumlah	30

Sumber: UPT SPF SD Inpres Tello Baru I/1 Kota Makassar

Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian adalah *Purposive sampling*. *Purposive Sampling* yaitu teknik pengambilan sampel dengan tidak berdasarkan random melainkan berdasarkan adanya pertimbangan seperti sifat-sifat atau ciri-ciri yaitu jumlah siswa kelas IVB lebih banyak dibandingkan dengan siswa kelas IVA sehingga dianggap mampu menggambarkan populasi. Sampel pada penelitian ini diambil sebanyak 2 kelas yaitu kelas IVB sebanyak 17 siswa sebagai kelas eksperimen dan kelas IVA sebanyak 13 siswa sebagai kelas kontrol.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Observasi dilakukan untuk mengamati keterlaksanaan strategi *directed reading thinking activity*.

**Tabel Kriteria Penilaian Hasil Observasi Aktivitas Siswa**

Persentase	kriteria
85% - 100%	Sangat Baik
65% - 83%	Baik
45% - 63 %	Cukup
≤ 45 %	Kurang

Sumber: (Permatasari, 2017)

**Tabel Kriteria Penilaian Hasil Observasi Aktivitas Guru**

Persentase	Kriteria
85% - 100%	Sangat Baik
65% - 83%	Baik
45% - 63 %	Cukup
≤ 45 %	Kurang

Sumber: (Permatasari, 2017)

Tes ini diberikan kepada siswa pada saat pelaksanaan *pretest* dan *posttest* untuk memperoleh data hasil belajar membaca pemahaman siswa. sumber data ini didapatkan melalui pelaksanaan tes bacaan. *Pretest* dilakukan sebelum diberikan *treatment* dan *posttest* dilakukan setelah diberikan *treatment* yaitu strategi *directed reading thinking activity*. Tes dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui kemampuan membaca pemahaman siswa melalui strategi *directed reading thinking activity*.

Dokumentasi yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dokumentasi fisik berupa RPP, lembar observasi, soal test, LKPD, dan daftar nama siswa kelas IV SD Inpres Tello Baru I/1 Kecamatan Panakkukang Kota Makassar.

Analisis data ini dimaksudkan untuk memberi batasan penemuan-penemuan agar menjadi data yang teratur, tersusun, serta lebih mudah dalam menganalisisnya. Pada penelitian ini teknik analisis data yang digunakan adalah uji statistik. Melalui uji statistik ini, digunakan untuk menghitung data-data yang diperoleh dan nantinya dapat dianalisis menggunakan statistik deskriptif dan statistik inferensial.

Data yang dianalisis secara deskriptif adalah data hasil observasi pelaksanaan pembelajaran di kelas eksperimen dan kelas kontrol serta data hasil *pretest* dan *posttest*.

Pada penelitian ini yang digunakan adalah statistik parametris karena data yang digunakan adalah data rasio. Jenis statistik parametris yang akan digunakan adalah *Paired Sample t-Test*, *Paired Sample t-Test* digunakan untuk membandingkan rata-rata dua variable dalam satu kelompok. Adapun prasyarat dari *Paired Sample t-Test* dari data yang berdistribusi normal, sehingga sebelumnya dilakukan uji normalitas.

Untuk mengetahui sebuah sampel telah terdistribusi normal maka digunakan standar deviasi dan mean sebagai

parameternya. Uji normalitas yang digunakan dengan bantuan program *Statistical Package for Social Science* (SPSS) dengan uji *Shapiro-Wilk*. Data dikatakan telah terdistribusi normal apabila  $\text{sig} (2\text{-tailed}) > \alpha$  dengan taraf nyata ( $\alpha$ ) 0.05. jika signifikan lebih dari 0,05 maka data berdistribusi normal, begitupun sebaliknya.

**Tabel Hasil Uji Normalitas Data *Pretest* dan *Posttest* Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol**

Data Normality	<i>Shapiro-Wilk</i>	Keterangan
<b><i>Pretest</i> Eksperimen</b>	0.133	0.133 > 0.05 = Normal
<b><i>Posttest</i> Eksperimen</b>	0.055	0.055 > 0.05 = Normal
<b><i>Pretest</i> Kontrol</b>	0.160	0.160 > 0.05 = Normal
<b><i>Posttest</i> Kontrol</b>	0.268	0.268 > 0.05 = Normal

Sumber: *IBM SPSS Statistic Version 20* (Lampiran C, H. 112)

Berdasarkan tabel 3.6 hasil uji normalitas data *Pretest* kelas eksperimen 0,133 > 0,05 dinyatakan normal, data *pretest* kelas kontrol 0,055 > 0,05 dinyatakan normal, *posttest* kelas eksperimen 0,160 > 0,05 dinyatakan normal, dan *posttest* kelas kontrol 0,268 > 0,05 dinyatakan normal. Langkah selanjutnya yaitu melakukan uji homogenitas.

Uji homogenitas dalam penelitian ini

dilakukan dengan menggunakan bantuan IBM SPSS Statistic Version 20. Untuk melakukan uji homogenitas digunakan uji levene. Hipotesis statistik yang diuji pada pengujian homogenitas ini adalah :

Ho : Tidak ada perbedaan varian antara kedua kelompok

Ha : ada perbedaan varian antara kedua kelompok

Proses perhitungan uji homogenitas jika taraf signifikan > 0,05 maka Ho diterima data homogen. Jika taraf signifikan < 0,05 maka Ho ditolak data penelitian tidak homogen.

**Tabel Hasil Uji Homogenitas Pretest dan Posttests Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol**

Data	Nilai Probabilitas	Keterangan
<i>Pretest</i> Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol	0,659	0,659 > 0,05 = Homogen
<i>Posttest</i> Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol	0.361	0,361 > 0,05 = Homogen

Sumber : IBM SPSS Statistic Version 20 (Lampiran C, H 113)

Analisis ini bertujuan menguji perbedaan rata-rata hasil belajar kelas eksperimen dan kelas kontrol. Kriteria pengujian apabila nilai probabilitas lebih besar teraf nyata 0,05 maka Ho diterima

dan Ha di tolak. Selanjutnya untuk mendukung hipotesis penelitian di atas maka dirumuskan sebagai berikut:

Ho : Tidak terdapat pengaruh penggunaan strategi *directed reading thinking activity* (DRTA) terhadap membaca pemahaman siswa kelas IV SD Inpres Tello Baru I/1.

Ha : Terdapat pengaruh penggunaan strategi *directed reading thinking activity* (DRTA) terhadap membaca pemahaman siswa kelas IV SD Inpres Tello Baru I/1.

## Hasil dan Pembahasan

### A. Hasil Penelitian

Hasil penelitian yang dilakukan di UPT SPF SD Inpres Tello Baru I/1 Kota Makassar akan mendeskripsikan tujuan penelitian, yaitu gambaran penerapan strategi *directed reading thinking activity* pada kemampuan membaca pemahaman siswa kelas IV UPT SPF SD Inpres Tello Baru I/1 Kota Makassar.

Total subjek pada penelitian ini berjumlah 30 siswa yang terdiri dari 13 siswa kelas IV A sebagai kelas kontrol dan 17 siswa dari kelas IV B sebagai kelas eksperimen. Data diperoleh melalui penggunaan instrument tes dalam bentuk tes *pretest* dan *posttest* untuk mengukur kemampuan membaca pemahaman siswa kelas eksperimen dengan menggunakan

strategi *directed reading thinking activity* dan kelas kontrol tanpa menggunakan *directed reading thinking activity* pada pembelajaran bahasa Indonesia.

Instrumen yang digunakan telah divalidasi oleh validator atau ahli pada bidangnya yaitu ibu Nur Abidah Idrus, S.Pd.,M.Pd sebagai validator 1 dan bapak Supriadi, S.Pd.,M.Pd sebagai validator 2. Kedua validator tersebut merupakan dosen Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Makassar.

Penafsiran uji validasi dengan menggunakan dua validator ahli dimana validator pertama dengan rata-rata 3,56 dan validator kedua dengan rata-rata 3,74 sehingga dari kedua rata-rata validator ahli menunjukkan hasil 3,65 maka instrumen dapat digunakan dan berada pada kategori sangat valid antara  $3,25 \leq Va \leq 4,00$  dengan berpedoman pada tabel di bawah ini:

**Tabel Validitas Instrumen**

Interval rata-rata	Kategori
$1,0 \leq Va \leq 1,75$	Tidak Valid
$1,75 \leq Va \leq 2,50$	Kurang Valid
$2,50 \leq Va \leq 3,25$	Valid
$3,25 \leq Va \leq 4,00$	Sangat Valid

Sumber: Arikunto (2013)

**1. Penerapan Strategi *Directed Reading Thinking Activity* Terhadap Kemampuan Membaca Pemahaman**

**Siswa Kelas IV UPT SPF SD Impres Tello Baru I/1 Kota Makassar**

Guru membuka pembelajaran dengan meminta siswa untuk berdoa sebelum belajar kemudian mengecek kehadiran siswa yang dilanjutkan dengan apersepsi dan menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dipelajari. Kegiatan selanjutnya mengondisikan siswa secara klasikal dengan mengajukan beberapa pertanyaan, kemudian siswa menyampaikan jawaban atas pertanyaan guru. Guru menuliskan judul cerita dan mengarahkan siswa untuk memprediksi isi bacaan berdasarkan judul yang telah dituliskan. Kemudian guru menempelkan gambar dan membimbing siswa untuk memprediksi cerita dengan gambar, kemudian siswa diminta untuk memprediksi bacaan melalui gambar yang dilihat, setelah siswa memprediksi, guru membagikan teks cerita dan siswa diminta membaca dalam hati. Guru membimbing siswa menilai ketepatan siswa dalam memprediksi dan membantu siswa untuk menyesuaikan prediksi. Selanjutnya siswa diminta untuk menuliskan ide pokok yang terdapat pada bacaan dan siswa diminta untuk membuat membuat ringkasan berdasarkan bahasa mereka sendiri, kemudian menyampaikan hasil ringkasannya di depan kelas. Selanjutnya, guru memberikan LKPD untuk dikerjakan

kemudian Pada akhir pembelajaran, siswa bersama guru melakukan refleksi dengan menyimpulkan pembelajaran. Dalam pelaksanaannya dapat dilihat dari hasil aktivitas peneliti yang mengajar di kelas tersebut dan aktivitas siswa. Berikut dapat dilihat hasil observasi keterlaksanaan strategi *directed reading thinking activity* sebagai berikut :

**Tabel Hasil Observasi Guru pada Proses Pembelajaran Menggunakan Strategi *Directed Reading Thinking Activity* Kelas Eksperimen**

	<i>Treatment 1</i>	<i>Treatment 2</i>
Skor perolehan/skor maksimal	12/15	13/15
Persentase	80%	86,6%
Kategori	Baik	Sangat Baik

Berdasarkan tabel 4.2, hasil observasi guru pada proses pembelajaran pada pemberian *treatment 1* mencapai persentase sebesar 80% yang berada pada kategori baik. Adapun untuk keterlaksanaan proses pembelajaran pada pemberian *treatment 2* mencapai persentase sebesar 86,6% yang berada pada kategori sangat baik. Data tersebut menunjukkan bahwa pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan strategi *directed reading thinking activity* pada pertemuan pertama masih ada yang belum

terlaksana dengan baik dan pada pertemuan kedua sudah lebih baik dari pertemuan sebelumnya. Sehingga proses pembelajaran dengan menggunakan strategi *directed reading thinking activity* ini berlangsung secara baik dikarenakan kategori persentase setiap pertemuan meningkat dari kategori baik menjadi sangat baik.

**Tabel Hasil Observasi Siswa pada Proses Pembelajaran Menggunakan Strategi *Directed Reading Thinking Activity* pada Kelas Eksperimen**

	Persentase	Kategori
<i>Treatment 1</i>	-	Sangat baik
	17,65	Baik
	47,05	Cukup
<i>Treatment 2</i>	35,30	kurang
	41,17	Sangat baik
	58,83	Baik
	-	Cukup
	-	Kurang

Berdasarkan tabel 4.3, hasil observasi siswa pada proses pembelajaran pada pemberian *treatment 1* mencapai persentase sebesar 17,65% yang berada pada kategori baik, 47,05 yang berada pada kategori cukup, 35,30% yang berada pada kategori kurang. Adapun untuk keterlaksanaan proses pembelajaran pada pemberian *treatment 2* mencapai persentase sebesar 41,17% yang berada pada kategori sangat baik, 58,83 yang

berada pada kategori baik. Data tersebut menunjukkan bahwa pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan strategi *directed reading thinking activity* pada pertemuan pertama masih banyak yang belum terlaksana dengan baik dan pada pertemuan kedua sudah terlaksana dengan baik dibandingkan pertemuan pertama.

**2. Gambaran Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Sebelum dan Setelah Menggunakan Strategi *Directed Reading Thinking Activity***

Gambaran penggunaan strategi *directed reading thinking activity* telah diketahui, selanjutnya dilakukan analisis statistik deskriptif untuk mengetahui kemampuan membaca pemahaman siswa pada pembelajaran Bahasa Indonesia sebagai berikut :

**a. Data *pre-test* dan *post-test* kemampuan membaca pemahaman siswa kelas eksperimen**

Setelah *pre-test* dan *post-test* dilakukan, data yang diperoleh selanjutnya diolah menggunakan *IBM SPSS statistic version 20*, tujuannya untuk mengetahui data deskriptif pada skor nilai *pre-test* dan *post-test* siswa kelas eksperimen. Data hasil eksperimen dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

**Tabel Deskripsi Hasil *Pre-test* dan *Post-test* siswa pada kelas Eksperimen**

Statistik Deskriptif	Nilai Statistik	
	<i>Pre-test</i> Eksperimen	<i>Post-test</i> Eksperimen
Jumlah Sampel	17	17
Nilai Terendah	25	66
Nilai Tertinggi	66	92
Rata-rata ( <i>Mean</i> )	42,53	79,76
Rentang ( <i>Range</i> )	41	26
Standar Deviasi	13,643	8,012

Sumber: *IBM SPSS Statistic Version 20*

Berdasarkan tabel 4.4, dapat dilihat bahwa *pre-test* kelas eksperimen dengan rata-rata (*mean*) *pretest* sebesar 42,53 dengan simpanan baku (*standar deviasi*) sebesar 13,643 nilai tertinggi (*maksimal*) yang diperoleh sebesar 66 sedangkan nilai terendah (*minimal*) yang diperoleh sebesar 25 dan rentang nilai (*range*) antara nilai tertinggi dan terendah adalah 41. Sedangkan data *posttest* kelas eksperimen yaitu rata-rata (*mean*) sebesar 79,76 dengan simpangan baku (*standar deviasi*) sebesar 8,012, nilai tertinggi (*maksimal*) yang diperoleh sebesar 92 sedangkan nilai terendah (*minimal*) yang diperoleh sebesar 66 dan rentang nilai (*range*) antara nilai tertinggi dan terendah adalah 26. Kemudian pada distribusi frekuensi hasil *pre-test* dan *post-test* kemampuan berpikir kreatif siswa kelas eksperimen dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

**Tabel Distribusi dan Persentase Skor Nilai Pretest dan Posttest Siswa Kelas Eksperimen**

Interval Nilai	Kategori	Pre-test		Post-test	
		Frekuensi	Persentase	Frekuensi	Persentase
85-100	Sangat Baik	-	-	3	17,65%
75 – 84	Baik	-	-	12	70,59%
65 – 74	Cukup	2	11,76%	2	11,76%
≤ 65	Kurang	15	88,24%	-	-
Jumlah		17	100	17	100%

Sumber: IBM SPSS Statistic Version 20

Berdasarkan tabel 4.5 diperoleh data distribusi dan persentase *pre-test* siswa kategori cukup sebanyak 2 siswa dengan persentase 11,76%, kategori kurang sebanyak 15 siswa dengan persentase 88,24%. Kemudian untuk kategori baik, dan sangat kurang baik tidak ada. Sehingga total keseluruhan mencapai 100%. Sedangkan pada *post-test* diperoleh data siswa kategori sangat baik sebanyak 3 siswa dengan persentase 17,65%, kategori baik sebanyak 12 siswa dengan persentase 70,59%. Kemudian pada kategori cukup sebanyak 2 siswa dengan persentase 11,76%, kemudian untuk kategori kurang tidak ada. Sehingga total keseluruhan 100%.

**b. Data *post-test* dan *post-test* kemampuan membaca pemahaman siswa kelas kontrol**

Setelah *pre-test* dan *post-test* dilakukan, data yang diperoleh selanjutnya diolah menggunakan bantuan IBM SPSS *statistic version 20*, tujuannya untuk mengetahui data deskriptif pada skor nilai *pre-test* dan *post-test* siswa kelas kontrol. Data hasil *pre-test* dan *post-test* kelas kontrol dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

**Tabel Deskripsi Hasil Pre-test dan Post-test siswa pada kelas Kontrol**

Statistik Deskriptif	Nilai Statistik	
	Pre-test Kontrol	Post-test Kontrol
Jumlah Sampel	13	13
Nilai Terendah	33	42
Nilai Tertinggi	75	83
Rata-rata (Mean)	50,54	65,77
Rentang (Range)	42	41
Standar Deviasi	14,970	10,971

Sumber: IBM SPSS Statistic Version 20

Berdasarkan tabel 4.6 dapat dilihat bahwa *pre-test* kelas kontrol dengan jumlah 15 siswa, diperoleh data *post-test* kelas kontrol yaitu nilai terendah (minimum) 30 nilai tertinggi (maksimum) 55, rata-rata (*mean*) 44.00, rentang (*range*) 20, standar deviasi 7.121. Sedangkan pada *post-test* kelas kontrol dengan jumlah 15 siswa, diperoleh data *post-test* kelas kontrol yaitu nilai terendah (minimum) 50, nilai tertinggi (maksimum) 75, rata-rata (*mean*) 60.00,

rentang (range) 25, standar deviasi 8.018. Kemudian pada distribusi frekuensi hasil *pre-test* dan *post-test* kemampuan berpikir kreatif siswa kelas kontrol dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

**Tabel Distribusi dan Persentase Skor Nilai Pretest dan Posttest Siswa Kelas Kontrol**

Interval Nilai	Kategori	Pre-test		Post-test	
		Frekuensi	Persentase	Frekuensi	Persentase
85-100	Sangat Baik	-	-	-	-
75 – 84	Baik	2	15,3 %	5	38,46 %
65 – 74	Cukup	1	7,7 %	3	23,08 %
≤ 65	Kurang	10	77%	5	38,46 %
<b>Jumlah</b>		13	100	13	100%

Sumber: *IBM SPSS Statistic Version 20*

Berdasarkan tabel 4.7 diperoleh pada *pre-test* kategori baik sebanyak 2 siswa dengan persentase 15,3%, kategori cukup sebanyak 1 siswa dengan persentase 7,7%, kategori kurang sebanyak 10 siswa dengan persentase 77%. Kemudian pada kategori sangat baik tidak ada. Sehingga total keseluruhan mencapai 100%. Sedangkan pada *post-test* data siswa kategori baik sebanyak 5 siswa dengan persentase 38,46%, kategori cukup sebanyak 3 siswa dengan persentase 23,08%, kategori kurang sebanyak 5 siswa dengan persentase 38,46%, Kemudian pada kategori sangat

baik tidak ada, sehingga total keseluruhan mencapai 100%.

### 3. Pengaruh Penggunaan Strategi *Directed Reading Thinking Activity* terhadap Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Kelas IV UPT SPF SD Inpres Tello Baru I/1 Kota Makassar

Hasil analisis statistik inferensial dilakukan sebelum melakukan uji hipotesis yang dirumuskan. Kemudian sebelum melakukan analisis statistik inferensial terlebih dahulu dilakukan uji normalitas menggunakan *Shapiro-wilk*. Kriteria pengujian bahwa data berdistribusi normal jika nilai signifikansi yang diperoleh > 0,05. Sebaliknya, data dikatakan tidak berdistribusi normal jika nilai signifikansi yang diperoleh < 0,05.

Analisis statistik inferensial setelah dilakukan uji normalitas data, kemudian dilanjutkan dengan melakukan uji homogenitas data yang bertujuan untuk mengetahui apakah data dari kedua kelompok memiliki varian yang sama atau tidak. Pengujian ini dilakukan dengan bantuan *IBM SPSS Statistic Version 20* dengan kriteria pengujian jika nilai probabilitas > 0,05 maka  $H_0$  diterima data homogen. Jika nilai probabilitas < 0,05 maka  $H_0$  ditolak data penelitian tidak homogen.

Setelah dilakukan uji homogenitas data, selanjutnya dilakukan uji hipotesis. Uji hipotesis yang digunakan yaitu uji independent sample t-test. Analisis ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui perbedaan kemampuan membaca permulaan antara kelas eksperimen dan kelas kontrol setelah diberikan treatment. Adapun hasil uji independent sample t-test nilai posttest kelas eksperimen dan kelas kontrol sebagai berikut:

**Tabel Hasil Uji Hipotesis Data Posttest Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol**

	T	D f	Sig. (Nilai Probabili tas)	Keteran gan
<b>Posttest Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol</b>	4.0	2	0,000	0,000 < 0,05 = ada perbedaan

Sumber :IBM SPSS Statistic Version 20 (Lampiran C, H. 112)

Berdasarkan tabel 4.8 dapat dilihat bahwa hasil yang diperoleh dari pengujian sig.(2-tailed) < 0.05. maka H<sub>0</sub> ditolak dan H<sub>a</sub> diterima, berarti terdapat perbedaan signifikan sebelum dan sesudah penggunaan strategi *directed reading thinking activity* terhadap membaca pemahaman siswa kelas IV SD Inpres Tello Baru I/1.

**B. Pembahasan**

Penelitian ini dilaksanakan selama kurang lebih satu pekan dengan empat kali pertemuan pada kelas eksperimen dan kelas kontrol. Pada pertemuan pertama tanggal 18 Mei 2022 memberikan *pretest* sebagai tes awal pada kelas eksperimen kemudian memberikan perlakuan berupa strategi DRTA. Pada pertemuan kedua tanggal 19 Mei 2022 memberikan *pretest* sebagai tes awal pada kelas kontrol kemudian melakukan pembelajaran tanpa menggunakan strategi DRTA. Pada pertemuan ketiga tanggal 20 Mei 2022 melaksanakan pembelajaran pada kelas eksperimen dengan memberikan perlakuan berupa strategi DRTA kemudian memberikan *posttest* untuk mengetahui perubahan yang terjadi pada kemampuan membaca pemahaman siswa kelas IV. Pada pertemuan keempat tanggal 21 Mei 2022 melaksanakan pembelajaran pada kelas kontrol dengan tanpa menggunakan strategi DRTA kemudian memberikan *posttest* untuk mengetahui kemampuan membaca pemahaan siswa kelas IV.

Adapun hasil penelitian dijelaskan sebagai berikut:

**1. Penerapan Strategi *Directed Reading Thinking Activity* Terhadap Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Kelas IV UPT SPF SD Inpres Tello Baru I/1 Kota Makassar**

Proses pembelajaran yang berlangsung di kelas IV B SD Inpres Tello Baru I/1 Kota Makassar sebagai kelas eksperimen dengan menggunakan strategi DRTA pada mata pelajaran bahasa Indonesia. Pertemuan pertama proses pembelajaran dengan menggunakan strategi DRTA tergolong baik dan selanjutnya pada pertemuan kedua, proses pembelajaran tergolong sangat baik sehingga keterlaksanaan pembelajaran dari pertemuan pertama sampai pertemuan kedua mengalami peningkatan. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan (Hidayana, Pateda, and Pautina 2019) Strategi DRTA merupakan strategi pembelajaran yang dapat diterapkan untuk menekankan kegiatan berpikir secara langsung pada saat siswa membaca dan menuntun siswa terlibat secara aktif dalam proses pembelajaran kemampuan membaca pemahaman.

## 2. Gambaran Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Sebelum dan Setelah Menggunakan Strategi *Directed Reading Thinking Activity*

Gambaran kemampuan membaca pemahaman siswa pada kelas eksperimen mengalami peningkatan dari kategori kurang menjadi baik, sedangkan pada kelas kontrol dari kategori kurang menjadi cukup. Dengan demikian, terdapat peningkatan kemampuan membaca

pemahaman siswa setelah diberikan *treatment*. Menurut Stauffer (Lutfiana, Mudzanatun, and Priyatno 2017) strategi DRTA merupakan suatu strategi yang memfokuskan keterlibatan siswa dalam mempresikdi dan membuktikan prediksinya. Sehingga siswa dapat memahami bacaan dengan mudah.

Hal ini memberikan gambaran bahwa terdapat perbedaan kemampuan membaca pemahaman siswa antara kelas yang diberikan perlakuan berupa penggunaan strategi *directed reading thinking activity* dengan kelas tanpa penggunaan strategi *directed reading thinking activity*.

## 3. Pengaruh Penggunaan Strategi *Directed Reading Thinking Activity* terhadap Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Kelas IV UPT SPF SD Inpres Tello Baru I/1 Kota Makassar

Data yang dianalisis secara deskriptif adalah data hasil observasi pelaksanaan pembelajaran di kelas eksperimen dan kelas kontrol serta data hasil *pretest* dan *posttest*. Pada kelas kontrol diperoleh data pada *pre-test* kategori baik sebanyak 2 siswa kategori cukup sebanyak 1 siswa kategori kurang sebanyak 10 siswa. Kemudian pada kategori sangat baik tidak ada. Sehingga total keseluruhan mencapai 100%. Sedangkan

pada *post-test* data siswa kategori baik sebanyak 5 siswa, kategori cukup sebanyak 3 siswa, kategori kurang sebanyak 5 siswa, Kemudian pada kategori sangat baik tidak ada, sehingga total keseluruhan mencapai 100%. Kemudian pada kelas eksperimen diperoleh data distribusi dan persentase *pre-test* siswa kategori cukup sebanyak 2 siswa, kategori kurang sebanyak 15 siswa, Kemudian untuk kategori baik, dan sangat kurang baik tidak ada. Sehingga total keseluruhan mencapai 100%. Sedangkan pada *post-test* diperoleh data siswa kategori sangat baik sebanyak 3 siswa, kategori baik sebanyak 12 siswa, Kemudian pada kategori cukup sebanyak 2 siswa, kemudian untuk kategori kurang tidak ada. Sehingga total keseluruhan 100%.

Analisis statistik inferensial untuk mengetahui pengaruh strategi DRTA terhadap kemampuan membaca pemahaman siswa dengan melakukan beberapa uji statistik inferensial yaitu uji normalitas, uji homogenitas, dan uji hipotesis. Pengujian pertama yaitu uji normalitas menggunakan uji *Shapiro-wilk* dengan hasil *pre-test* dan *post-test* pada kelas eksperimen dan kelas kontrol berdistribusi normal dengan nilai probabilitas lebih besar dari 0,05. Selanjutnya pengujian kedua yaitu uji homogenitas dengan menggunakan uji *levene* dengan hasil *pre-test* dan *post-test* pada kelas eksperimen dan kelas kontrol

berdistribusi homogen dengan nilai probabilitas lebih besar dari 0,05. Selanjutnya pengujian ketiga yaitu uji hipotesis dengan menggunakan uji *independent sample t-test* diperoleh hasil bahwa terdapat pengaruh penerapan strategi DRTA terhadap kemampuan membaca pemahaman siswa. Hal ini dibuktikan dengan hasil pengujian *IBM SPSS Statistic Version 20*. Bahwa nilai probabilitas  $0,001 < 0,05$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima.

Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh penerapan strategi *directed reading thinking activity* terhadap kemampuan membaca pemahaman siswa siswa kelas IV UPT SPF SD Inpres Tello Baru I/1 Kota Makassar. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Satrianti, Said, and Munirah 2020) bahwa terdapat pengaruh strategi DRTA terhadap kemampuan membaca pemahaman pada siswa kelas V SDN Negaradaha 01.

## Kesimpulan

### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan dapat disimpulkan beberapa hal antara lain:

1. Penerapan strategi *directed reading thinking activity* pada kemampuan membaca pemahaman siswa kelas IV UPT SPF SD Inpres Tello Baru I/1

Kota Makassar di kelas eksperimen terlaksana dengan baik.

2. Kemampuan membaca pemahaman siswa pada pembelajaran bahasa Indonesia setelah diberikan perlakuan dengan menggunakan strategi *directed reading thinking activity* menunjukkan adanya peningkatan.
3. Terdapat pengaruh penerapan strategi *directed reading thinking activity*. Hal ini karena adanya perbedaan yang signifikan.

#### **B. Saran**

1. Bagi kepala sekolah, memberikan apresiasi terhadap guru-guru yang menerapkan strategi pembelajaran yang mampu meningkatkan kemampuan membaca pemahaman siswa salah satunya strategi *directed reading thinking activity*.
2. Bagi guru, dapat menerapkan strategi *directed reading thinking activity* sebagai salah satu alternatif strategi pembelajaran dalam meningkatkan kemampuan membaca pemahaman siswa.
3. Bagi siswa, dapat mengikuti proses pembelajaran dengan aktif, antusias, dan bekerja sama pada penerapan strategi *directed reading thinking activity*.

Bagi peneliti lain, dapat dijadikan salah satu referensi dalam melakukan

penelitian serta dapat menerapkan strategi *directed reading thinking activity* dalam meningkatkan kemampuan membaca pemahaman siswa.

Simpulan dapat bersifat generalisasi temuan sesuai permasalahan penelitian, dan berupa rekomendatif untuk langkah selanjutnya. Di dalam simpulan dapat menjelaskan saran-saran berupa masukan bagi peneliti berikutnya, dan rekomendasi implikatif dari temuan penelitian.

#### **Daftar Pustaka**

- Abidin Yunus. 2012. *Pembelajaran Bahasa Berbasis Pendidikan Karakter*. Bandung. Refika Aditama.
- Abidin Yunus. 2016. *Pembelajaran Membaca Berbasis Pendidikan Karakter*. Bandung. Refika Aditama.
- Dalman. 2017. *Keterampilan Membaca*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Edwin, Lalu Deni, Ida Bagus, Kade Gunayasa, and Heri Setiawan. 2021. "Pengaruh Strategi *Directed reading thinking activity* Terhadap Kemampuan Membaca Pemahaman Kelas V SD Gugus 3 Kecamatan Gunung Sari." 1: 10–18.
- Hidayana, Siti, Lamsike Pateda, and Amalia Rizki Pautina. 2019. "Pengaruh Strategi Directed Reading Thinking Activity Terhadap Kemampuan Membaca Pemahaman Pada Peserta

- Didik Kelas V.” *Directory Of Elementary Education Journal* 2(1): 54–76
- Hidayah, and Hermansyah. 2016. “Hubungan Antara Motivasi Belajar Dan Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Kelas V Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Bandar Lampung Tahun 2016/2017.” *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Dasar* 3(2): 1–21. <https://doi.org/10.24042/terampil.v3i2.1190>.
- Lutfiana, Mudzanatun, and Priyatno. 2017. “Pengaruh Strategi *Directed reading thinking activity* Terhadap Kemampuan Membaca Intensif Dalam Menemukan Kalimat Utama Di Sdn Mranggen 2 1).” *Dinamika Pendidikan* XXII: 112–41.
- Nopilda, Lisa, and Muhammad Kristiawan. 2018. “Gerakan Literasi Sekolah Berbasis Pembelajaran Multiliterasi Sebuah Paradigma Pendidikan Abad Ke- 21.” *JMKSP (Jurnal Manajemen, Kepemimpinan, dan Supervisi Pendidikan)* 3(2).
- Permatasari, Sina Dwi.2017. Peningkatan Kemampuan Membaca Permulaan Melalui Metode Global Pada Siswa Tunarungu Kelas Dasar II Di Sekolah Luar Biasa (SLB) Bhakti Wiyata Kulon Progo. *Euphytica* 18(2):238. Retrieved
- Purwanto.2013. *Evaluasi Hasil Belajar*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Satrianti, Satrianti, Ide Said, and Munirah Munirah. 2020. “Pengaruh Directed Reading Thinking Activity Terhadap Keterampilan Membaca Pemahaman Siswa Kelas V Sekolah Dasar.” *JURNAL PENDIDIKAN DASAR PERKHASA: Jurnal Penelitian Pendidikan Dasar* 6(1): 27–40.
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. 26 ed. Bandung: Alfabeta.

*Uinra Surabaya*